

## **ABSTRAK**

**JECKSINDIO ELTEN ALTARA, 2025**

### **STUDI KOMPARATIF EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA KONTRUKSI RUMAH FEROSEMEN DAN KONVENSIONAL DALAM PROGRAM BSPS KABUPATEN MADIUN**

**Dosen Pembimbing 1 : EKO SISWANTO, ST., MT**

**Dosen Pembimbing 2 : Ir. SONY SUSANTO, MT., IPM.**

Penelitian ini membandingkan efisiensi waktu dan biaya pada pembangunan rumah dengan menggunakan metode ferosemen dan konvensional dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Madiun. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode komparatif, menganalisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jadwal pelaksanaan (time schedule). Hasil menunjukkan bahwa metode ferosemen lebih cepat 1 minggu, dengan durasi 7 minggu dibandingkan 8 minggu pada metode konvensional. Dari segi biaya, metode ferosemen lebih hemat Rp9.894.932,02 (18,27%), hanya membutuhkan Rp44.271.760,29 dibandingkan Rp54.166.692,31 pada metode konvensional. Efisiensi ini terlihat pada pekerjaan struktur yang menggunakan kawat anyam dan mortar tanpa bekisting. Metode ferosemen terbukti lebih cepat, ekonomis, dan layak untuk proyek pembangunan rumah sederhana seperti BSPS.

**Kata Kunci:** efisiensi biaya, efisiensi waktu, ferosemen, konstruksi rumah, metode konvensional, RAB, time schedule.

## ***ABSTRACT***

**JECKSINDIO ELTEN ALTARA, 2025**

### **COMPARATIVE STUDY OF TIME AND COST EFFICIENCY IN FERROCEMENT AND CONVENTIONAL HOUSE CONSTRUCTION IN THE BSPS PROGRAM OF MADIUN REGENCY**

**Supervisor 1 : EKO SISWANTO, ST., MT**

**Supervisor 2 : Ir. SONY SUSANTO, MT., IPM.**

This study compares the time and cost efficiency of ferrocement and conventional construction methods in the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (BSPS) in Madiun Regency. Using a quantitative and comparative approach, the study analyzes Budget Plans (RAB) and construction schedules (time schedule) for both methods. Results show that ferrocement is 1 week faster, completing construction in 7 weeks compared to 8 weeks for conventional methods. Ferrocement also reduces costs by Rp9,894,932.02 (18.27%), requiring Rp44,271,760.29 compared to Rp54,166,692.31 for conventional methods. This efficiency is primarily seen in structural work, where ferrocement uses wire mesh and mortar without formwork. Ferrocement is proven to be a faster, more economical, and feasible solution for simple housing projects like BSPS.

***Keywords:*** *cost efficiency, time efficiency, ferrocement, house construction, conventional methods, RAB, time schedule.*